

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan mulai dilaksanakannya pada bulan November 2024. Adapun tempat pengambilan data pada penelitian ini adalah Koperasi Wanita Pengembang Sumber Daya (KWPS) Bina Usaha Munjul Jakarta Timur.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain pendekatan analisis deskriptif. Pendekatan ini menggabungkan keunggulan data kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam. Pada tahap kuantitatif, penelitian ini berfokus pada analisis data sekunder berupa perhitungan rasio keuangan dan penskoran tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil kuantitatif ini kemudian diperdalam dan dielaborasi melalui tahap kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung, seperti wawancara mendalam dengan pengurus koperasi. Metodologi ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mengukur kinerja koperasi secara objektif, tetapi juga memahami faktor-faktor mendasar serta perspektif dari informan kunci yang memengaruhi dinamika tersebut, sehingga menghasilkan temuan yang lebih kaya dan tidak terbatas pada penjelasan numerik semata.

Adapun jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah studi kasus. Dalam penelitian studi kasus, unit analisis yang dipilih dianggap memiliki keunikan tertentu oleh peneliti dan diyakini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang sedang diteliti (Purwohedi, 2022). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam kondisi dan tingkat kesehatan Koperasi Wanita Pengembang Sumber Daya (KWPS) Bina Usaha Munjul Jakarta Timur, yang merupakan satu entitas spesifik.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Amruddin et al. (2022), Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam. Narasumber yang dijadikan informan dalam penelitian ini mencakup:

a. Pengurus Koperasi

Pengurus Koperasi terutama ketua dan bendahara yang terlibat dalam manajemen dan pengambilan keputusan di Koperasi Wanita Pengembang Sumber Daya (KWPS) Bina Usaha Munjul Jakarta Timur memberikan informasi mengenai aspek manajemen, kemandirian, dan pertumbuhan koperasi.

b. Pengawas Koperasi

Pembina Koperasi yang memberikan dukungan kepada koperasi, juga diwawancarai untuk memperoleh perspektif mengenai kebijakan dan dukungan yang diberikan kepada koperasi.

2. Data Sekunder

Amruddin et al. (2022) menyatakan bahwa data sekunder umumnya digunakan untuk mendukung data primer atau sebagai dasar untuk analisis lanjutan, yang tidak diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi koperasi, seperti laporan keuangan Koperasi Wanita Pengembang Sumber Daya (KWPS) Bina Usaha Munjul Jakarta Timur tahun 2018-2023, jurnal penelitian terdahulu dan data terkait lainnya yang mendukung analisis tingkat kesehatan koperasi berdasarkan PERDEP KUKM Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara, Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui proses tanya jawab langsung dengan subjek yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek yang sedang diteliti (Tersiana, 2018). Peneliti mewawancarai Ketua, bendahara dan pengawas Koperasi Wanita Pengembang Sumber Daya (KWPS) Bina Usaha Munjul Jakarta Timur dengan beberapa pertanyaan terstruktur terkait aspek manajemen yang bersumber dari PERDEP KUKM Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016 dan pertanyaan tidak terstruktur terkait strategi (KWPS) Bina Usaha dalam meningkatkan tingkat kesehatan dan

keberlanjutan usaha. Pertanyaan-pertanyaan wawancara disajikan pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang relevan (Sudaryono, 2017). Dokumen merupakan rekaman peristiwa yang sudah terjadi dan bisa berupa tulisan, gambar, atau karya penting dari seseorang. Penelitian yang menggunakan hasil observasi atau wawancara akan lebih memiliki kredibilitas dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto, karya akademik, atau karya seni yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, bentuk dokumentasi yang digunakan adalah Laporan Pertanggung Jawaban Tahunan (LPJ). Isi LPJ yang digunakan untuk menilai kesehatan koperasi mencakup Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha, yang dianalisis berdasarkan tujuh aspek yang tercantum dalam Peraturan Deputi KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016, yaitu aspek permodalan, aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri. Selain itu, peneliti juga memberikan angket yang merujuk pada Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 untuk menilai aspek manajerial.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Haryoko et al. (2020), dalam penelitian metode campuran ini, untuk memastikan validitas data, diperlukan teknik untuk memeriksa keabsahan data. Teknik ini mencakup uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan

konfirmasi, yang semuanya berfungsi untuk menguji kebenaran data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah uji kredibilitas melalui triangulasi.

Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi keandalan data dengan menggunakan sumber atau elemen lain di luar data yang relevan untuk membandingkan atau memeriksa keakuratan informasi tersebut (Nugrahani, 2014). Ada empat jenis triangulasi yang digunakan sebagai teknik untuk memeriksa keandalan data, yaitu triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik triangulasi metode, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang dilakukan dengan menganalisis penilaian tingkat kesehatan berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Analisis Aspek dan Komponen Kesehatan KSP/USP

Analisis ini meliputi tujuh aspek kesehatan koperasi yaitu permodalan, likuiditas, aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi. Setiap aspek tersebut akan diberi bobot penilaian sebagaimana dengan besar pengaruh terhadap kesehatan KSP/USP koperasi tersebut.

Tabel 3.1
**Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/
Unit Simpan Pinjam**

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian
1.	Permodalan		15
	a.	Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Modal Sendiri $\frac{\text{Total Aset Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	6
	b.	Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko Modal Sendiri $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$	6
	c.	Rasio Kecukupan Modal Sendiri Modal Sendiri Tertimbang ATMR $\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3
2.	Kualitas Aktiva Produktif		25
	a.	Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan $\frac{\text{Volume Pinjaman pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman Diberikan}} \times 100\%$	10
	b.	Rasio Volume Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan $\frac{\text{Volume Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\%$	5
	c.	Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah $\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$	5
	d.	Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan $\frac{\text{Pinjaman yang Berisiko}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\%$	5
3.	Manajemen		15
	a.	Manajemen Umum	3
	b.	Kelembagaan	3
	c.	Manajemen Permodalan	3
	d.	Manajemen Aktiva	3
	e.	Manajemen Likuiditas	3
4.	Efisiensi		10
	a.	Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto $\frac{\text{Beban Operasional Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$	4

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian
		b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Beban Usaha _____ x 100% SHU Kotor	4
		c. Rasio efisiensi pelayanan Biaya Karyawan _____ x 100% Volume Pinjaman	2
5.	Likuiditas	a. Rasio Kas Kas + Bank _____ x 100% Kewajiban Lancar	10
		b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Pinjaman yang Diberikan _____ x 100% Dana yang Diterima Catatan : Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi	5
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas Aset SHU Sebelum Pajak _____ x 100% Total Aset	3
		b. Rentabilitas Modal Sendiri SHU Bagian Anggota _____ x 100% Total Modal Sendiri	3
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan Partisipasi Neto _____ x 100% Beban Usaha + Beban Perkoperasian Catatan : Beban usaha adalah beban usaha bagi anggota	4
7.	Jatidiri Koperasi	a. Rasio Partisipasi Bruto Partisipasi Bruto _____ x 100% Partisipasi Bruto + Pendapatan	7
		b. Rasio promosi ekonomi Anggota (PEA) PEA _____ x 100% Simpanan Pokok + Simpanan Wajib PEA = MEPP + SHU Bagian Anggota	3
		Jumlah	100

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2. Penetapan Tingkat Kesehatan

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap tujuh komponen yang telah disebutkan, akan diperoleh skor keseluruhan. Skor ini bertujuan untuk menentukan nilai atau predikat tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP). Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016, tingkat kesehatan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Penjelasan lebih rinci mengenai kategori ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
**Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/
Unit Simpan Pinjam**

Skor	Predikat
$80 \leq x \leq 100$	SEHAT
$66 \leq x < 80$	CUKUP SEHAT
$51 \leq x < 66$	DALAM PENGAWASAN
< 51	DALAM PENGAWASAN KHUSUS

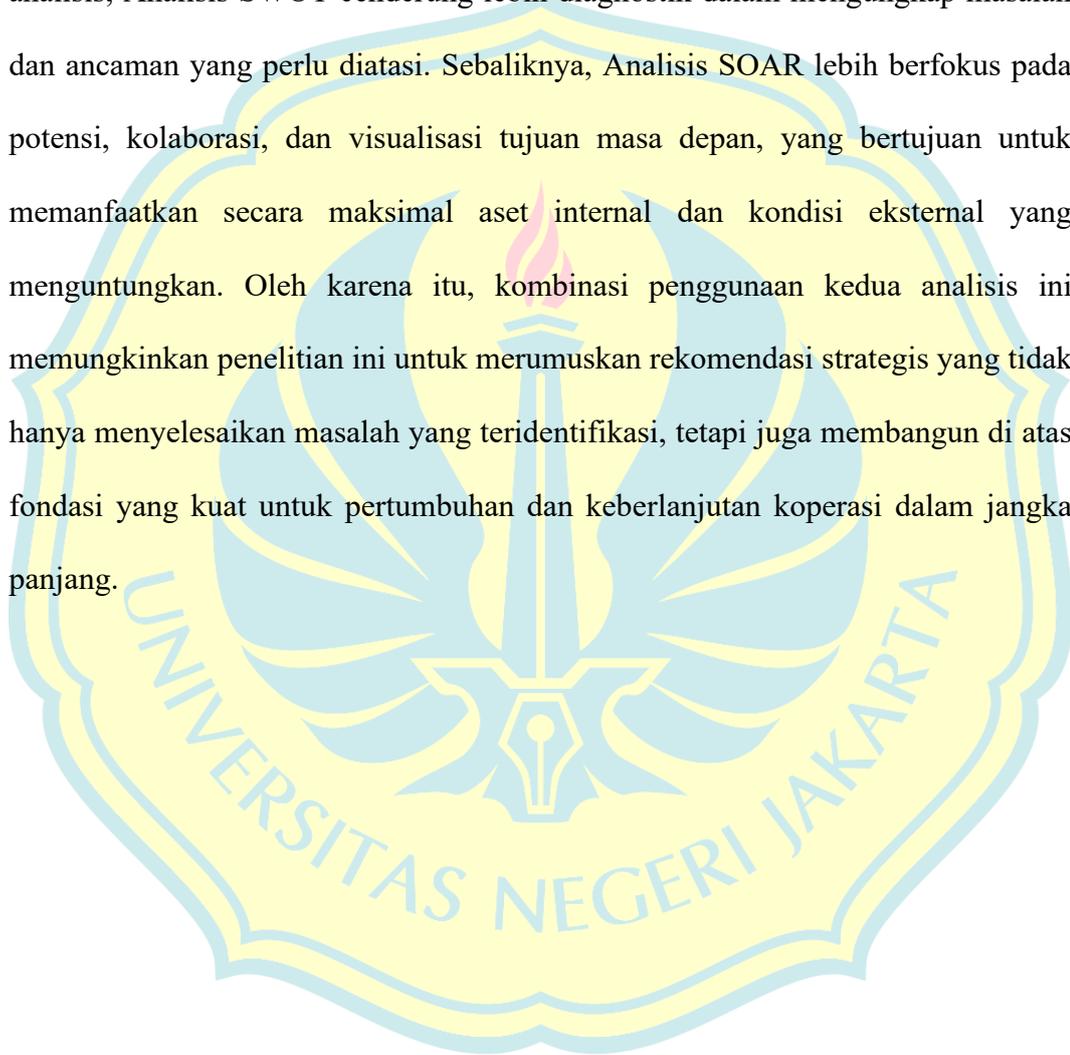
Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

3. Rekomendasi Strategi atas Dasar Analisis Aspek dan Komponen Kesehatan KSP/USP

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek dan komponen kesehatan KSP/USP, penelitian ini akan menyusun rekomendasi strategi menggunakan Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) dan Analisis *Strengths, Opportunities, Aspirations, Results* (SOAR). Kedua kerangka analisis ini digunakan secara komplementer untuk memberikan gambaran strategis yang

holistik bagi Koperasi Wanita Pengembang Sumber Daya (KWPS) Bina Usaha guna meningkatkan tingkat kesehatan dan keberlanjutan usaha koperasi.

Meskipun Kekuatan dan Peluang menjadi elemen bersama dalam kedua analisis, Analisis SWOT cenderung lebih diagnostik dalam mengungkap masalah dan ancaman yang perlu diatasi. Sebaliknya, Analisis SOAR lebih berfokus pada potensi, kolaborasi, dan visualisasi tujuan masa depan, yang bertujuan untuk memanfaatkan secara maksimal aset internal dan kondisi eksternal yang menguntungkan. Oleh karena itu, kombinasi penggunaan kedua analisis ini memungkinkan penelitian ini untuk merumuskan rekomendasi strategis yang tidak hanya menyelesaikan masalah yang teridentifikasi, tetapi juga membangun di atas fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.



Intelligentia - Dignitas